

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka kematian akibat Penyakit Tidak Menular (PTM) di dunia masih tinggi. PTM tersebut antara lain, penyakit jantung koroner, penyakit stroke, hipertensi, gagal jantung, Diabetes Melitus (DM). *World Health Organization* (WHO) memperkirakan dalam setiap tahun sekitar 15 juta orang terserang stroke. Stroke juga menjadi penyebab kematian utama urutan kedua pada usia di atas 60 tahun, dan urutan kelima penyebab kematian pada usia 15-59 tahun. Hipertensi menjadi faktor risiko tertinggi pada semua pasien stroke yaitu sebesar 82,30%. Faktor penyebab terjadinya stroke pada penderita hipertensi terjadi karena jarang melakukan kontrol tekanan darah, tidak patuh dalam minum obat anti-hipertensi, mengonsumsi makanan siap saji yang mengandung kadar lemak tinggi, kebiasaan merokok, konsumsi minuman beralkohol, kurang olahraga, kerja berlebihan dan stres (Christiani, 2018).

Angka kejadian atau prevalensi hipertensi di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 34.1%, angka ini meningkat jika dibandingkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013. Prevalensi hipertensi mengalami peningkatan yang signifikan pada pasien berusia 60 tahun ke atas. Jawa Barat menduduki urutan ke dua sebagai Provinsi dengan kasus Hipertensi tertinggi di Indonesia.

Prevalensi hipertensi di Jawa Barat yaitu sebesar 39,6% (Riskesdas, 2018). Angka prevalensi hipertensi pun selalu meningkat dari tiap tahunnya. Berdasarkan data profil dinas kesehatan Kabupaten Bandung tahun 2018, pola penyakit rawat jalan tertinggi di puskesmas untuk golongan umur 45 - >75 adalah pola penyakit hipertensi dengan jumlah kasus baru sebanyak 18,49% atau 113.022 jiwa. Prevalensi penyakit hipertensi di Puskesmas Nanjungmekar, Kabupaten Bandung meningkat pada Tahun 2019 yaitu sebanyak 23% dan menjadi ranking pertama dari 10 pola penyakit dan angka kesakitan penderita rawat jalan.

Berdasarkan penelitian Ekowatiningsih & Arifuddin (2014), bahwa penderita hipertensi memiliki pengetahuan yang kurang tentang pencegahan stroke. Pengetahuan mengenai kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat. Tingkat pengetahuan yang tinggi akan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai gaya hidup sehat yang sesuai dengan penyakit yang diderita. Upaya yang dapat dilakukan oleh petugas kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan memberikan edukasi dimana dalam pemberian edukasi diharapkan dapat mengubah perilaku dan pola hidup sehat. Media dalam pendidikan kesehatan sangatlah penting dalam penyampaian materi yang akan disampaikan. Namun media hanyalah sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan bukan satu-satunya sebagai penentu keberhasilan kepada masyarakat. Media booklet merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan yang berbentuk buku yang berisikan tulisan dan gambar. Putu dan Dewa (2012) mengatakan bahwa kelebihan dari booklet adalah dapat

disajikan lebih lengkap, dapat disimpan lama, mudah dibawa dan dapat memberikan isi informasi yang lebih detail yang mungkin belum didapatkan saat disampaikan secara lisan. Hal ini selaras dengan penelitian Putri, Lusmilasari, dan Haryanti (2020), didapatkan hasil bahwa Edukasi menggunakan media booklet berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan orangtua dalam merawat anak overweight dan obesitas.

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 28 Maret 2021 di Posbindu RW 05 Desa Sangiang, dengan mewawancarai 5 penderita hipertensi yang mengikuti kegiatan rutin Posbindu, responden tidak dapat menyebutkan dengan benar langkah-langkah pencegahan stroke. Selain itu terdapat 5 orang penderita stroke di RW 05 dan 4 diantaranya adalah penderita hipertensi. Oleh karena itu edukasi melalui media booklet untuk meningkatkan pengetahuan pada masyarakat dalam upaya pencegahan stroke sangat diperlukan agar tidak terjadi kasus (stroke) baru. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh edukasi melalui booklet terhadap pengetahuan penderita hipertensi tentang pencegahan stroke di posbindu RW 05 Desa Sangiang, Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah penelitiannya apakah ada pengaruh edukasi melalui booklet terhadap pengetahuan penderita hipertensi tentang pencegahan stroke di posbindu RW 05 Desa

Sangiang, Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui booklet terhadap pengetahuan penderita hipertensi tentang pencegahan stroke di posbindu RW 05 Desa Sangiang, Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan penderita hipertensi tentang pencegahan stroke sebelum diberikan edukasi melalui booklet.
- b. Mengetahui pengetahuan penderita hipertensi tentang pencegahan stroke sesudah diberikan edukasi melalui booklet.
- c. Mengetahui pengaruh edukasi melalui booklet terhadap pengetahuan penderita hipertensi tentang pencegahan stroke di posbindu RW 05 Desa Sangiang, Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti penelitian ilmiah tentang pengaruh edukasi melalui booklet terhadap pengetahuan penderita hipertensi

tentang pencegahan stroke di posbindu RW 05 Desa Sangiang, Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penderita Hipertensi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan khususnya tentang pencegahan stroke bagi penderita hipertensi sehingga penderita hipertensi mengetahui, mampu, dan peduli bagaimana cara pencegahan stroke.

b. Bagi Posbindu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan media promosi kesehatan bagi kader yaitu Booklet tentang pencegahan stroke pada penderita hipertensi, sehingga dapat merubah pola hidup penderita hipertensi di posbindu untuk mencegah terjadinya stroke.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang alternatif metode pendidikan kesehatan kepada masyarakat sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam program Puskesmas terutama Posbindu untuk pencegahan stroke bagi penderita hipertensi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi data dasar dan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan hipertensi.